



BUTUH PERANGKAT PEMBELAJARAN LENGKAP

KLIK DISINI

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA ...

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa	➤ Bertumbuh dan Semakin Berhikmat <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman tentang Remaja• Kedewasaan yang Benar• Keberanian Bertanggung jawab• Kejujuran• Hidup yang Terarah kepada Orang Lain• Hidup Berhikmat ➤ Bertumbuh Menuju Kedewasaan yang Benar <ul style="list-style-type: none">• Kedewasaan dalam Hidup Sehari-hari• Berbagai Ajaran Sesat• Kedewasaan Penuh ➤ Menjadi Manusia yang Bertanggung jawab di Dalam Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati perbedaan yang dialami ketika sudah duduk di kelas X, dibandingkan dengan di kelas IX.• Mendiskusikan Perbedaan antara orang yang dewasa dengan yang belum dewasa.• Merumuskan, apa saja ciri-ciri orang yang sudah dewasa dalam iman dan aspek perkembangan lainnya.• Mewawancarai dua orang dewasa yang dijadikan panutan, tentang pengalaman yang menolong mereka untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab.• Membayangkan, apa jadinya bila orang bertambah usia, tetapi tidak menunjukkan ciri-ciri sebagai orang dewasa.• Melakukan kajian tentang perilaku seorang yang berkepribadian matang dalam diri Tuhan Yesus, tokoh-tokoh Alkitab lainnya, dan melalui Mazmur 90, menyimpulkan, apa saja hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab spiritual.• Memberikan contoh-contoh pribadi yang dewasa dari kisah-kisah yang diambil
2.1 Mengembangkan perilaku sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa		
3.1 Menganalisis ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa		
4.1 Membuat karya yang berkaitan dengan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang Tanggung jawab di Indonesia • Tanggung jawab sebagai Remaja 	<p>dari media massa/internet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil wawancaranya terhadap dua orang yang jadi panutan. • Membuat komitmen untuk mengembangkan kepribadian yang matang berdasarkan tanda-tanda manusia yang bertumbuh sebagai pribadi dewasa. Teks Alkitab acuan: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Korintus 13:11 - 1 Timotius 4:12 - Yakobus 5: 12 • Membagikan apa yang dipelajari tentang ciri-ciri orang dewasa, kepada orang-orang lain di sekitarnya (rumah, lingkungan).
1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengasih dan Menghasilkan Perubahan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Khased</i> dalam tradisi Yahudi • Cinta Kasih = Kesetiaan = Kesediaan untuk Berkurban • Cinta Kasih: Kekuatan yang Luar Biasa • Cinta Kasih yang Memadamkan Api Permusuhan ➤ Hidup Dalam Kesetiaan <ul style="list-style-type: none"> • Contoh-contoh Kesetiaan • Kesetiaan yang Keliru 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati (atau melakukan studi kasus) dari pengalaman, dan dari berbagai sumber belajar lainnya, seberapa jauh ada wujud kesetiaan, kasih, dan keadilan di masyarakat. • Melakukan kunjungan ke kantor pemerintah/Lembaga Hukum, untuk mendapatkan informasi, bagaimana kantor-kantor tersebut mempraktekkan kesetiaan, kasih dan keadilan. Kegiatan ini bisa dipakai sebagai konfirmasi terhadap apa yang sudah ditemukan dari tugas mengamati sebelumnya. • Menggali dari Alkitab, tentang makna kesetiaan, kasih dan keadilan seperti yang diajarkan para nabi dan Tuhan Yesus. • Mendalami kembali nilai-nilai Kristiani, seperti buah-buah roh (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri) yang sudah pernah dieksplorasi pada kelas VII. (Teks. Alkitab yang dipakai: Ul. 16:19-20 ; Maz. 106 : 3 ; Ams. 21:15, 29:4 ; Yes 56 :1 ; Yer 22:3; Mat. 23:23 ; Roma 3:25-26.; Yoh 15:11-14 ; Filipi 2:5-8. Gal. 5: 22.) • Melakukan kajian dengan menggunakan berbagai sumber, apa dilandasi oleh kasih dan kerelaan untuk berkorban. • Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam 3 bulan mendatang: bagaimana mewujudkan nilai kesetiaan, kasih, dan keadilan seperti yang telah diteladaninya dari para nabi dan Tuhan Yesus • Membuat kesimpulan, mengapa nilai-nilai kesetiaan, kasih dan keadilan perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam berbagai unjuk kerja (puisi, tulisan di majalah, dsb.).
2.2 Meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial		
3.2 Memahami makna nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih, dan keadilan dalam kehidupan		
4.2 Menerapkan nilai-nilai Kristiani: kesetiaan, kasih dan keadilan melalui berbagai aktivitas		
1.3 Mengakui peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran Roh Kudus bagi orang percaya <ul style="list-style-type: none"> • Roh Kudus Membaharui Gereja; Reformasi Awal Gereja • Roh Kudus dalam Pengakuan Iman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati seberapa jauh kotbah di gerejanya membahas tentang peran Roh Kudus. • Mendiskusikan peran Roh Kudus dalam kehidupan keluarga, gereja dan masyarakat.
2.3 Bersedia hidup baru sebagai		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai pembaharu	Gereja <ul style="list-style-type: none"> • Roh Kudus menurut Alkitab • Roh Memberikan Keberanian • Roh Memberikan Hidup dalam Kekudusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji peran Roh Kudus berdasarkan ayat-ayat Alkitab sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Roma 15:1-5 - Markus 13: 11 - Yohanes 14:16-17, 26; 16:13 - Roma 5:5; 8:14 - 1 Korintus 12: 7-11 - Efesus 1: 14 - Galatia 5: 18 • Membuat daftar beberapa bagian Alkitab yang menulis tentang pembaruan hidup oleh Roh Kudus. Pada tiap bagian Alkitab yang dipilih, peserta didik membuat komentar dan dikaitkan dengan sikap hidup sehari-hari. Misalnya Roma 8:1-17: Hidup oleh Roh. • Menuliskan doa yang menunjukkan keyakinannya pada Roh Kudus yang mengarahkan hidupnya ke arah yang benar. • Menyimpulkan pentingnya menyerahkan diri dalam pimpinan Roh Kudus dan membiarkan Roh Kudus membimbing ke arah hidup yang benar (menyelesaikan konflik, tidak mementingkan diri sendiri, hidup berkenan di hadapan Allah dan sesama). 	
3.3 Memahami peran Roh Kudus dalam membarui kehidupan orang beriman			
4.3 Menyajikan presentasi berkaitan dengan peran Roh Kudus sebagai pembaharu dengan mengacu pada Alkitab			
1.4 Mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas	➤ Karya Allah Dalam Kepelbagaian <ul style="list-style-type: none"> • Kepelbagaian Manusia Menurut Alkitab • Karunia Allah dalam Kepelbagaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kemajemukan yang ditemukan di lingkungan dan di masyarakat: dari segi suku/adat istiadat, makanan, bahasa/ dialek, agama, dsb. Melaporkan hasil pengamatannya melalui berbagai penampilan seperti: pakaian adat, makanan khas, nyanyian daerah, logat bahasa daerah, gambar-gambar rumah ibadah dan ritual agama dari masing-masing agama. • Membagikan suka-duka dalam pengalamannya menjalin hubungan pertemanan dan persahabatan. • Melakukan curah pendapat tentang pacaran yang sehat dalam kehidupan mereka sebagai remaja. Dapat dimulai dengan berbagi cerita tentang alasan menyukai seseorang/alasan jatuh cinta. • Mendiskusikan tentang pacaran dalam Iman Kristen (teks pembanding: I Korintus 3:16-17 ; 6: 18-20 ; Roma 1:24-29). Cerita Alkitab pembanding adalah Kisah Simson dan Delila. • Mendiskusikan bagaimana caranya membangun hubungan pacaran yang baik dan bertanggungjawab. • Mengkaji prinsip-prinsip persahabatan yang Yesus teladankan, yang membuat identitas diri-Nya makin nampak, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - melayani dengan merendahkan diri (Yohanes 13:15). 	
2.4 Bersedia hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas	➤ Persahabatan yang sejati <ul style="list-style-type: none"> • Alkitab mengenai Cinta dan Persahabatan 		
3.4 Menganalisis makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas	➤ Pacaran yang sehat menurut iman Kristiani <ul style="list-style-type: none"> • Apa Tujuan Pacaran? • Alasan Mengapa Hubungan Seks di Masa Remaja tidak boleh dilakukan • Batas-Batas Pacaran menurut Standar Moral Alkitab • Cara-Cara Menyatakan Suka kepada Seseorang • Ekspresi Rasa Suka dan Cinta yang 		
4.4 Membuat proyek mengenai kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>Sesuai dengan Ajaran Iman Kristen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Penyimpangan dalam Masa Pacaran dan Pergaulan Remaja Masa Kini <p>➤ Diriku bersama dengan orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ras, Etnis dan Gender • Masalah-masalah Sekitar Ras, Etnis dan Gender • Pemahaman Alkitab tentang Ras, Etnis dan Gender • Sikap Remaja Kristen Terhadap Perbedaan Ras 	<ul style="list-style-type: none"> - saling mengasihi (Yohanes 15:12-17). - mempercayai seseorang dengan memberikan kesempatan (Yohanes 18:12-27). • Mengaji tentang pentingnya memelihara identitas diri sebagai pribadi dan remaja Kristen di tengah keberagaman berdasar pada kehidupan Nuh (Kejadian 6:9, 11,12) dan Salomo (I Raja-raja 11:38) ; (Bandingkan beberapa bagian Firman Tuhan Roma 1:17, Yehemia 18:19-20, Galatia 2 :14, II Petrus 2:4-10, I Yohanes 1 : 6, I Yohanes 5:20, III Yohanes 1:3). • Membuat sebuah poster dan mensosialisasikan di kalangan remaja mengenai pacaran yang sehat sesuai iman Kristen. • Menulis cerita dengan tema “Remaja Kristen di Tengah Keberagaman” sebagai bentuk ungkapan pemahaman akan iman Kristen yang dewasa.
1.5 Mensyukuri keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam	<p>➤ Keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Pembaharuan Bagi Manusia dan Alam Ciptaan Allah • Dampak Pembaharuan oleh Allah bagi Orang Percaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati lingkungan sekitar sambil merenungkan, apakah semua yang terjadi di alam adalah karena kebetulan, atau karena Allah yang Mahakuasa mengambil peranan penting?
2.5 Merespons keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam	<p>➤ Karya Allah dalam Membaharui Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna Karya Allah dalam Membaharui Kehidupan • Hidup Baru Artinya Melakukan Kehendak Allah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi bagaimana Allah membaharui kehidupan alam dan manusia.
3.5 Memahami keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam	<p>➤ Peran remaja Kristen dalam pembaharuan hidup manusia dan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna sebagai Pembaharu • Nehemia Membangun Kembali Tembok Kota Yerusalem • Menjadi Garam dan Terang kehidupan • Indikator Sebagai Pembaharu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaji cerita inspiratif dan menarik hubungannya dengan pengalaman pribadi mereka. Cerita inspiratif bisa diambil dari Alkitab ataupun cerita lainnya tentang Tokoh Humanis atau para pekabar Injil. Inti cerita tentang Pembaharuan Hidup • Membahas bagian Alkitab mengenai Allah yang membaharui hidup manusia dan alam. (Jika memungkinkan, peserta didik dapat menonton bersama film tentang Kisah Nuh). Diambil dari teks Yeremia 1: 4-10 tentang Yeremia yang diangkat oleh Allah untuk mencabut dan merubuhkan, membinasakan dan meruntuhkan, membangun dan menanam, atau dengan kata lain membuang yang rusak dan menghasilkan pembaharuan.
4.5 Membuat karya yang berkaitan dgnan peran Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam	<p>➤ Peran remaja Kristen dalam pembaharuan hidup manusia dan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna sebagai Pembaharu • Nehemia Membangun Kembali Tembok Kota Yerusalem • Menjadi Garam dan Terang kehidupan • Indikator Sebagai Pembaharu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompok, membahas bagian Alkitab yang menulis tentang Allah yang membaharui hidup manusia dan alam • Membuat tulisan pendek atau karya kreatif lainnya tentang peran remaja Kristen dalam turut serta mendukung pembaharuan hidup manusia dan alam. Tulisan atau karya tersebut dibahas dalam 1 kali pertemuan (dibacakan atau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Kehidupan Manusia dan Alam	dipresentasikan) (Contoh karya kreatif: tulisan, lukisan, puisi, doa, karya seni lainnya).